

Proses awal yang dilakukan dengan cara wawancara kepada masyarakat dan perangkat desa setempat, menggali data dari sekitar lokasi pendampingan. Fasilitator memilih untuk mendampingi pengrajin gypsum dalam peningkatan penghasilan didesa Janti kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang.

Menerapkan tahap inkulturasi demi kelancaran pendampingan tidak terkendala dengan hal-hal yang rumit. Pendamping tidak berasal dari daerah tersebut, tetapi masyarakat desa Janti sangat terbuka dan merespon dengan baik atas kedatangan pendamping. Itulah salah satu faktor proses membangun keakraban sosial dengan masyarakat sangat mudah.

Sedangkan yang menjadi langkah awal yang menemui banyak kendala adalah pendamping tidak mungkin bisa secara langsung dipercayai penuh oleh masyarakat untuk memegang kendali dalam menggerakkan kegiatan sosial.

Pada awalnya proses inkulturasi dilakukan dengan wawancara kepada beberapa perangkat desa setempat. Dalam kesempatan tersebut mereka bercerita panjang lebar tentang sejarah awal mula Desa Janti serta pembagian tata letak desa. Lalu pendamping melanjutkan dengan berjalan kaki untuk menemui serta wawancara satu persatu pengrajin sekaligus penjual gypsum, disitulah pendamping mulai mencari data yang lebih detail mengenai pengrajin gypsum.

Proses ini harus dilakukan selain untuk memperkenalkan diri dan tujuan pendampingan, untuk membangun solidaritas atau kepercayaan antara masyarakat kepada fasilitator, karena fasilitator merupakan orang yang belum dikenal dalam lingkungan setempat.

Gambar 5.2 Futsal bersama kartar Janti



Sementara itu, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama anggota masyarakat, dalam hal ini komunikasi memainkan peranan yang penting, apalagi manusia modern, manusia modern yaitu manusia yang cara berfikirnya tidak banyak pertimbangan (spekulatif) tetapi berdasarkan logika dan rasional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivitas.

B. Mempelajari dan Mengatur Skenario

Menurut Christopher Dureau bagian penting dari tahap pertama ini adalah pendekatan berbasis aset dan dipelopori oleh warga untuk memutuskan lokasi, organisasi atau komunitas, di mana proses perubahan akan terjadi. Tahap Mengatur skenario ini dilakukan ketika *trust building* telah terjadi antara pendamping dan masyarakat karena tahap ini tidak akan dapat dilakukan jika belum adanya, *meeting of mind*, kesefahaman maupun kesepakatan.

Hasil dari FGD pada tanggal 05 Maret 2017 tersebut masyarakat desa Janti yang diwakili oleh ketua karang taruna Desa Janti. Karang taruna disini adalah sebagai pembuka dan memantau proses FGD sampai selesai. Karena tanpa adanya teman-teman dari karang taruna proses FGD tidak akan berjalan lancar. Awal mula mengajak bapak-bapak maupun pemuda penjual sekaligus pengrajin gypsum untuk berdiskusi atau FGD sangat lah sulit.

Mereka hanya mau kumpul jika ada acara-acara tertentu saja, selain ada acara mereka jarang sekali bisa menghadiri kumpulan. Berhubung ini menyangkut gypsum mereka pun agak sedikit tertarik, dikarenakan ini menyangkut mata pencaharian mereka. Tetapi mereka tidak tahu jelas apa yang nantinya akan kita bahas nantinya.

Dengan kondisi seperti ini fasilitator mengajak teman-teman dari karang taruna untuk ikut andil dalam diskusi yang telah diskenario. Dengan adanya teman-teman dari karang taruna para bapak-bapak maupun pemuda penjual sekaligus pengrajin gypsum lebih percaya dan yakin bahwa kegiatan ini benar.

Peserta dipersilahkan untuk menceritakan hal-hal terdahulu yang menyangkut tentang gypsum selama 6-10 menit. FGD dihadiri oleh Hermanto, Roziqin, Moh.Sohib, Nanang, Taufik, Abd.Munif, M.yusuf, Ghofar, Fatkur, dan Basuni. Tak lama pak Taufik pun langsung secara spontan bercerita:

“Biyen iku mas nek gak salah ono seng jenenge KUD Koperasi Unit Desa dengan sistem simpan pinjam, seng naungi wong-wong seng duwe usaha seng mayoritas ushae gypsum. La biyen iku ceritane ngene mas.. biyen iku ono uwong kene seng utang duit nak KUD gawe modal usaha tapi kok yoo ujuk-ujuk gak dibalek-balekno malah ditinggal nyingkri mboh pawatan gak weroh ngunu mas.”

Tabel 5.1

Aset Fisik Pendidikan

PAUD	1 Unit
TK/RA	4 Unit
SD/MI	5 Unit
SMP/MTs	1 Unit
SMA/MA	2 Unit
TPQ	12 Unit
Kursus	1 Unit

Tabel 5.2

Aset Fisik Peribadahan

Masjid	4 Unit
Musholla	12 Unit

Tabel 5.3

Aset Fisik Kesehatan

Rumah Bersalin	1 Unit
POSKEDES	1 Unit
POSYANDU	6 Unit

Tabel 5.4

Aset Keamanan

Pos Kamling	3 Unit
-------------	--------

4. Aset ekonomi/finansial

Aset ekonomi disini adalah pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Janti, yang mana mata pencaharian masyarakat adalah mayoritas wiraswasta, bisa dikatakan 65% adalah wiraswasta. Sedangkan 20% adalah

Tabel 5.6Hasil *Transect* Aset Lingkungan

Zona	Dataran	Sungai
Penggunaan lahan	Pemukiman, masjid, balai desa, musolah, jalan, kuburan, dan Lapangan.	Pembuangan limbah rumah tangga
Pohon dan tanaman	Pohon mangga, pisang, lombok, rumput, sawo, nangka, jambu, tebu, padi dan keres	
Jenis hewan	Ayam, kambing, sapi, burung merpati, kucing, dan bebek.	Ikan, Cuyu
Kondisi tanah	Tanah paving, dan aspal	Lumpur dan batu-batuan
Lahan	Pribadi, PJKa, dan wakaf	Umum
Potensi	Fasilitas umum dan tempat tinggal	

Tabel 5.7

Aset Fisik Desa Janti

Tata Guna Lahan	Pemukiman dan pekarangan	Persawahan	Peternakan	Irigasi
Kondisi Tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah kerikil - Gembur - kondisi tanah subur 	<ul style="list-style-type: none"> - Lumpur - Gembur - Subur 		<ul style="list-style-type: none"> - Tanah kerikil - Aliran air cukup lancar
Jenis Vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> - Manga - Jambu - Pisang - Keres - Blimbing - Buah naga - Nangka - Anggur 	<ul style="list-style-type: none"> - Tebu - Padi - Jagung 	<ul style="list-style-type: none"> - Ayam - Kambing - Sapi - Burung merpati - Kucing - Bebek. 	-
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat mendirikan bangunan dan sumber air 	<ul style="list-style-type: none"> -Tempat bercocok tanam -Hasil pertanian bisa di jual dan di makan sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Habitat hewan ternak - Hewan bisa dijual 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengairi lahan pertanian (sawah)
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan jalan - Halaman yang kosong bisa di buat usaha kecil-kecilan - Pembuatansaluran air 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil panen terjual - Tanah yang subur 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil ternak terjual di pasar 	<ul style="list-style-type: none"> - Air terus mengalir agar dapat mencuku pikebutuhan air di sawah
Potensi	<ul style="list-style-type: none"> - Warga rukun - Kemauan untuk maju lebih tinggi - Kondisi air cukup memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah yang cukup subur sehingga bisa di Tanami 	<ul style="list-style-type: none"> - Kotoran ternak bisa untuk pupuk 	

Tabel 5.8

Aset Skill Desa Janti

Topik	Komunitas	Lembaga	Individu
Jenis Aset	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja masjid - Karang taruna - Bulutangkis - Jaka sari bird club 	<ul style="list-style-type: none"> - PKK - Posyandu - Fatayat - Pencak silat Pagar Nusa - IPNU 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerajin kayu - Pengrajin paving - Pengrajin besek - Pengrajin gypsum
Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif dan islami - Menjadi wadah bagi anak muda sesuai dengan bidangnya - Tetap solid dan kompak 	<ul style="list-style-type: none"> - Agar lebih kompak dan menciptakan kegiatan positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pembinaan/penyuluhan agar menghasilkan produksi yang berkualitas - Menciptakan wirastasta yang bersaing secara sehat dan professional
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi wada para remaja untuk berkumpul dan berbagi ilmu tentang islam dan lainnya - Belajar berorganisasi - Mampu memahami sesama 		<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat bisa lebih kreatif dalam membuat produk - Masyarakat mampu menghormati maupun menghargai antar sesame

Tabel 5.9

Aset Asosiasi Desa Janti

Topik	Masjid	Sekolah	Ruang Serbaguna	Balai Desa	TPQ	Musholla
Kondisi	- Sangat baik	- Baik - Tanah berpasir dan paving	- Luas - Sangat baik - <i>In door</i>	-Baik	-Baik	- Baik
Jenis Vegetasi Tanaman	- Jambu - Mangga	- Jambu - Mangga		-Rumput -Mangga -Bunga-bunga	-Mangga -Rumput -Bunga-bunga	- Mangga - Belimbing - Jambu
Manfaat	- Sebagai tempat beribadah - Tempat menyelenggarakan hari besar Islam - Tempat mengaji	- Sebagai sarana belajar mengajar - Tempat untuk menuntut ilmu	- Untuk tempat olahraga - Untuk tempat ibu-ibu PKK senam - Untuk tempat acara desa berskala besar	-Untuk pelayanan masyarakat -Wadah perangkat desa untuk menjalankan kerjanya -Tempat untuk rapat -Lebih bisa digunakan untuk berbagai jenis kegiatan desa	-Tempat belajar ilmu tentang Islam -Tempat mengaji	- Sebagai tempat beribadah - Tempat untuk menyelenggarakan kegiatan islamis

G. Monitoring pembelajaran dan evaluasi pendampingan (*Destiny*)

Destiny adalah langkah dimana para pengrajin sekaligus penjual gypsum itu memastikan bahwa apa yang telah mereka rencanakan benar-benar dilaksanakan. Yang mana tadinya harga gypsum merosot turu dikarenakan persaingan yang kotor, maka saat ini mulai ditata kembali dengan mengembalikan harga jual gypsum menjadi normal kembali, dan diperkuat dengan adanya surat pernyataan local yang diajukan kepada desa.

Serta, mencoba membuat hal baru dengan memanfaatkan aset yang terbuang sia-sia yang mana tadinya hanya digunakan sebagai urukan, tetapi saat ini ingi mencoba diolah kembali untuk dijadikan benda yang mempunyai nilai jual dipasaran.

Suatu pendampingan seperti ini yang basis aset juga membutuhkan studi data dasar (*Baseline*), monitoring perkembangan dan kinerja. Bila suatu program perubahan menggunakan pendekatan berbasis aset, maka yang dicari bukanlah setengah gelas kosong yang akan di isi, melainkan bagaimanah setengah gelas yang berisi dimobilisasi. Tahap ini merupakan serangkaian tindakan baru yang inovatif yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Menegaskan langkah menuju masa depan yang di inginkan.